

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe)

Fitriana Bunyanis*

*STIKES Muhammadiyah Sidrap
fitrianabunyanis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Status gizi ibu hamil akan sangat berperan dalam kehamilan baik terhadap ibu maupun janin, salah satu unsur gizi yang penting ketika hamil adalah zat besi. Kenaikan volume darah selama kehamilan akan meningkatkan kebutuhan Fe atau zat besi. Tujuan Umum penelitian ini adalah Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan metode *deskriptif* dengan jumlah 56 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja puskesmas bilokka kabupaten sidenreng rappang, waktu penelitian selama $\pm$ 1 bulan mulai tanggal 23 juni-23 juli 2016. Instrumen penelitian berupa kuesioner sedangkan teknik analisa data univariat dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian terhadap 56 responden menunjukkan bahwa Karakteristik ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pengetahuan mayoritas pada kategori pengetahuan baik yaitu 29 responden (51,8%) dan berdasarkan umur mayoritas pada kategori umur 20-35 tahun yaitu 48 responden (85,7%) sedangkan berdasarkan pekerjaan mayoritas pada kategori tidak bekerja yaitu 46 responden (82,1%).

Kata kunci: Karakteristik, mengonsumsi, Tablet Zat Besi (Fe).

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut “ *Potensial Danger To Mother And Child* “ (Potensial membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itu anemia memerlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010)

Menurut *World Health Organization* (WHO) 40% kematian di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh

defisiensi zat besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi wanita usia subur (Novita, 2012).

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia antara lain perdarahan, eklamsi, infeksi dan lain-lain sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain gangguan pada kehamilan seperti Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Energi Kronis (KEK), dan anemia. Penyakit anemia pada kehamilan berperan besar dalam mortalitas dan morbiditas maternal dan perinatal. Dari seluruh ibu yang mengalami anemia selama masa hamil berpotensi mengalami

perdarahan pada saat proses persalinan dan bayi lahir dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Kemenkes, 2013).

Di Indonesia program pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Faktor pengetahuan yang rendah juga memegang peranan penting kaitannya dengan asupan gizi ibu selama hamil (Data Pusat dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012), rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100.000 per kelahiran hidup. Dalam hal ini, fakta lonjaknya kematian ini tentu sangat memalukan pemerintahan yang sebelumnya bertekad akan menurunkan AKI hingga 108 per 100.000 pada 2015 data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2012 jumlah kematian ibu sebanyak 133

orang atau 101,56 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2013 jumlah kematian ibu yang dilaporkan menjadi 115 orang atau 78,38 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2014 angka kematian ibu mencapai 109 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2015).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2012 sebanyak 42 (0,72%) ibu hamil mengalami anemia berat ($Hb < 8$ gr/dl) dan 99 (1,70%) ibu hamil mengalami anemia sedang ($Hb 8-10$ gr/dl) dari 5796 jumlah ibu hamil, pada tahun 2013 dari 5824 ibu hamil sebanyak 11 (0,18%) ibu hamil yang mengalami anemia berat ($Hb < 8$ gr/dl) angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun ibu hamil dengan anemia sedang ($Hb 8-10$ gr/dl) mengalami peningkatan dengan jumlah 467 (8,01%) ibu hamil, pada tahun 2014 angka kejadian anemia pada ibu hamil yaitu anemia berat ($Hb < 8$ gr/dl) 15 orang (0,26%) dari 5741 jumlah ibu hamil, dan pada tahun 2015 angka kejadian anemia mengalami peningkatan sebanyak 33 (0,59%) ibu hamil yang mengalami anemia berat ($Hb < 8$ gr/dl) dari 5575 jumlah ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang 2016).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bilokka tahun 2015, terdapat 338 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilan,

dan jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 60 orang, dengan klasifikasi sebagai berikut : anemia ringan (Hb 8-11 gr/dl) 58 orang (17,15%) dan anemia berat (Hb <8 gr/dl) 2 orang (0,59%) dan pada bulan Januari-Mei tahun 2016 dari 126 ibu hamil, di dapatkan ibu hamil yang mengalami anemia ringan (Hb 8-11 gr/dl) 26 orang (20,63%) dan anemia berat (<8 gr/dl) 3 orang (2,38 %).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Puskesmas Bilokka dengan melakukan uji kuesioner mengenai karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) pada 10 responden ibu hamil yang mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di dapatkan ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang mencapai 50%.

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa anemia pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan mortalitas maternal dan perinatal maka dianggap penting untuk dilakukan suatu identifikasi melalui suatu penelitian mengenai Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Desain Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten

Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross Sectional Study*.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil di puskesmas Bilokka. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sejumlah 56 responden.

Analisa dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan program komputer SPSS untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Pengetahuan

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	n	(%)
1	Baik	29	51,8
2	Cukup	19	33,9
3	Kurang	8	14,3
	Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pengetahuan yaitu sebagian besar masuk kategori baik sebanyak 29 responden (51,8%), kategori cukup sebanyak 19 responden (33,9%) sedangkan yang masuk kategori kurang sebanyak 8 responden (14,3%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Umur

No.	Umur	n	%
1	< 20 Tahun	2	3,6
2	20-35 Tahun	48	85,7
3	> 35 Tahun	6	10,7
	Jumlah	56	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan umur yaitu sebagian besar masuk kategori umur 20-35 tahun sebanyak 48 responden (85,7%), kategori umur > 35 tahun sebanyak 6 orang (10,7%) dan yang paling sedikit pada kategori umur < 20 tahun sebanyak 2 responden (3,6%)

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	n	%
1	Bekerja	10	17,9
2	Tidak bekerja	46	82,1
	Jumlah	56	100,0

Berdasarkan tabel diatas, distribusi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pekerjaan yaitu mayoritas ibu hamil tidak bekerja sebanyak 46 responden (82,1%) dan yang bekerja sebanyak 10 responden (17,9%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan responden tentang zat besi (Fe) mayoritas masuk dalam kategori pengetahuan baik, hal ini karena seringkali responden mendapatkan informasi tentang zat besi (Fe) oleh tenaga kesehatan saat melakukan kunjungan *antenatal*. Dan selain itu responden juga mendapatkan informasi tentang tablet zat besi (Fe) yang bersumber dari media cetak, penyuluhan dari petugas kesehatan ketika melakukan kunjungan *antenatal* dan kelas ibu hamil sehingga pada saat peneliti membagikan kuesioner sebagian besar responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Mutohoroh di puskesmas Adimulyo pada tahun 2013 dan peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 tentang karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori pengetahuan baik sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian antara Siti Mutohoroh dan Peneliti lakukan tidak terdapat kesenjangan.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu baik melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Tetapi sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) karena umur dapat menggambarkan kematangan seseorang secara psikis dan sosial, sehingga membuat seseorang mampu lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Mutohoroh di puskesmas Adimulyo pada tahun 2013 dan peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 tentang karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori umur 20-35 tahun sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian antara Siti Mutohoroh dan Peneliti lakukan tidak terdapat kesenjangan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Prawirahardjo Umur ibu yang paling aman untuk hamil adalah 20-35 tahun karena pada wanita mulai umur 20 tahun, rahim dan bagian tubuh lainnya sudah benar-benar siap untuk menerima kehamilan, juga pada umur tersebut biasanya wanita sudah merasa siap untuk menjadi ibu). Jadi umur ibu saat hamil

antara 20-35 tahun memiliki resiko kehamilan dan persalinan yang paling minim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kategori aman untuk hamil dan memiliki resiko yang minim untuk ibu maupun anak.

2. Pekerjaan

Dari hasil penelitian karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja puskesmas bilokka tahun 2016 berdasarkan kategori pekerjaan dapat diketahui bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 46 responden (82,1%) dan yang bekerja sebanyak 10 responden (17,9%).

Menurut asumsi peneliti, responden yang memiliki dan tidak memiliki pekerjaan memiliki peluang yang sama dalam mendapatkan informasi dan wawasan tentang tablet zat besi (Fe) karena informasi dan wawasan didapatkan tidak hanya di lingkungan pekerjaan melainkan pengalaman, interaksi dengan orang lain dan dari pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Mutohoroh di puskesmas Adimulyo pada tahun 2013 dan peneliti lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 tentang karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori tidak

bekerja responden memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih luas, sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian antara Siti Mutohoroh dan Peneliti lakukan tidak terdapat kesenjangan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo, pekerjaan adalah suatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian. Masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kemungkinan juga berkurang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk kategori tidak bekerja yang memungkinkan peluang untuk mendapat informasi lebih banyak sehingga pengetahuan mereka dapat bertambah.

Penelitian di wilayah kerja puskesmas bilokka menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pengetahuan mayoritas masuk dalam kategori pengetahuan baik yaitu 29 responden (51,8%) hal tersebut disebabkan karena responden mampu menjawab dengan baik seluruh item kuesioner yang diberikan. Dan berdasarkan kategori umur sebagian besar

umur responden masuk dalam kategori umur yang aman untuk hamil dan memiliki resiko yang minim untuk ibu maupun anak yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 48 responden (85,7%) serta dari kategori pekerjaan, mayoritas pekerjaan responden masuk dalam kategori tidak bekerja sebanyak 46 responden (82,1%) yang memungkinkan responden dapat memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi serta mengikuti berbagai penyuluhan yang ada untuk menambah wawasannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pengetahuan mayoritas pada kategori pengetahuan baik yaitu 29 responden (51,8%). Karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan umur mayoritas pada kategori umur 20-35 tahun yaitu 48 responden (85,7%) dan karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) berdasarkan pekerjaan mayoritas pada kategori tidak bekerja yaitu 46 responden (82,1%)

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan serta mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang gambaran karakteristik ibu hamil

dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dan diharapkan dapat mengkaji hal-hal yang belum di tampilkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Rekapitulasi Laporan PWS-KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2012-2016
- Budiman, Rianto.A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner*. Jakarta: Salemba Medika
- Elizabeth, Josen. (2015). *Patologi Pada Kehamilan, Manajemen & Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Media.
- Ika, P,Sarwono. (2010). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemenkes RI. (2013). *Pusat Data Informasi Kesehatan RI*. Jakarta: Pdf Data Kemenkes.
- Lammasari, Erlysita, dkk. (2015). *Handbook Klinik Keperawatan & Kebidanan*. Jakarta: Bhafana Publishing.
- Manuaba, IBG. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta :EGC.
- Nugraheny, Esti. (2010). *Asuhan Kebidanan Pathologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2012-2015.
- Proverawati, Atika. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Sudarti, dkk. (2012). *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika. (www.data-sdki-2012.com diakses tanggal 25 Mei 2016)
- Yuni,K, Heni,P.W. (2013). *Asuhan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya